



# Jembatan Gantung di Tebas Ambruk



**Mursalin**  
Kepala Desa Pangkalan Kongsu,

Robohnya jembatan gantung tersebut akibat beban para pejalan kaki yang ingin menyeberang berbondong-bondong dan berdesakan untuk melintas, setelah menonton acara hiburan malam di Dusun Gelamak, sehingga tiang yang berada di sebelah Dusun Muare Dungun tidak dapat menahan berat para pejalan kaki.

## Puluhan Warga Tercebur ke Sungai





**SAMBAS, SP** - Ratusan warga berdesakan di jembatan gantung Desa Pangkalan Kongs, Kecamatan Tebas usai pulang menonton hiburan malam. Akibatnya, jembatan ambruk. Puluhan warga pun tercebur ke sungai.

Peristiwa ini terjadi pada Rabu (9/11) malam, tepatnya pukul 23.46 WIB. Diketahui pada malam tersebut diadakan hiburan malam di Dusun Gelamak, Desa Pangkalan Kongs.

Kepala Desa Pangkalan Kongs, Mursalin menceritakan kronologis ambruknya jembatan gantung tersebut. Jembatan ambruk diduga tak kuat menahan beban banyak orang yang sedang melintas secara bersamaan. Beruntung tak ada korban jiwa dalam musibah ini.

"Robohnya jembatan gantung tersebut akibat beban para pejalan kaki yang ingin menyeberang berbondong-bondong dan berdesakan untuk melintas, setelah menonton acara hiburan malam di Dusun Gelamak, sehingga tiang yang berada di sebelah Dusun Mure Dungun tidak dapat menahan berat para pejalan kaki," katanya, Kamis (10/11).

Dia juga mendapatkan laporan bahwa sebelum jembatan tersebut roboh, sebelumnya para penyebrang ju-

ga berjoget dan menggoyang jembatan gantung tersebut.

"Dari informasi yang didapat, ambruknya jembatan tersebut juga disebabkan beberapa pemuda ada yang menggoyangkan jembatan dan kemungkinan ada juga yang berjoget di tengah-tengah jembatan tersebut," paparnya.

"Itu semua merupakan musibah bagi kita bersama dan tiang jembatan gantung tersebut memang sudah tua dan usang juga, hampir belasan tahun usia jembatan tersebut," sambungnya.

Satu di antara warga setempat, Rizky yang turut menyaksikan kejadian tersebut mengatakan, robohnya jembatan itu dikarenakan para pejalan kaki yang berdesakan.

"Ramai pejalan kaki yang ingin menonton hiburan malam di Dusun Gelamak menyeberang dan ada yang ingin pulang. Jembatan tersebut jadiinya penuh dan saling berdesakan. Ada beberapa sepeda motor juga, sehingga tiang tersebut tidak mampu menahan beban yang berlebihan," jelasnya.

"Kami berharap jembatan tersebut cepat diperbaiki, sebab merupakan akses utama dari beberapa dusun, apalagi untuk anak-anak sekolah," pungkasnya. (noi)



# SUARA PEMRED

Jan Feb Mar Apr Mei Jun Jul Agust Sept Okt Nov Des

2022

Hal.: 4



1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

**AMBRUK** - Jembatan gantung Desa Pangkalan Kongsai, Kecamatan Tebas ambruk karena tak sanggup menahan beban pelintas yang berdesak-desakan, Rabu (9/11) malam.

